

**LITERASI KESEHATAN PADA LANSIA DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Swastika Lini Hapsari

17.E1.0098



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2022

**LITERASI KESEHATAN PADA LANSIA DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Swastika Lini Hapsari

17.E1.0098



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam kepustakaan

Semarang, 16 Juli 2022

Yang menyatakan



Swastika Lini Hapsari

17.E1.0098

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima
untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

SKRIPSI

Pada Tanggal

19 Juli 2022

Mengesahkan

Ketua Program Studi Sarjana Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



(Dr. Suparmi, M.Si)

Pembimbing Skripsi I

(Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes.)

Dewan Penguji

(Dr. Y. Bagus Wismanto, MS.)

(Dr. Endang Widyorini, MS.)

(Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Swastika Lini Hapsari

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“Literasi Kesehatan Pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagaik pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Juli 2022

Yang menyatakan



Swastika Lini Hapsari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk semua orang hebat yang mendukungku hingga saat ini. Keluarga kesayangan, dosen pembimbing paling sabar, dan teman-teman yang selalu ada.

Special message for my king

Papa! Your daughter is winning for her bachelor, even though lose your age. See me in another step ya Pa, love you!



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih setia, karunia, dan rahmatNya telah menyertai peneliti dalam menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Literasi Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Ditinjau dari Tingkat Pendidikan”

Terdapat beberapa hambatan dan kesulitan pada proses penyusunan skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak semua kendala dapat teratasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala dedikasi yang telah diberikan kepada peneliti.
2. Dr. Suparmi, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Christa Vidia Rana Abimanyu, S. Psi., M. Psi selaku dosen wali yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan membantu peneliti selama menempuh perkuliahan.
5. Orang tua peneliti khususnya ibu peneliti, Titi Sugiharti yang selalu memberikan dukungan dan cinta pada setiap pilihan yang peneliti jalankan, memberikan ajaran dalam semangat hidup, dan tempat bertukar cerita untuk mencurahkan isi hati. Peneliti juga berterima kasih atas bantuannya yang telah memperkenalkan pada para responden penelitian sehingga mempermudah proses penelitian.
6. Saudara yang peneliti kasihi, Bimo Hapsoro Seto dan Penny Setianingrum, yang selalu hadir saat peneliti membutuhkan bantuan,


masukannya, dan secara tidak langsung memberikan inspirasi kepada peneliti mengenai nilai kehidupan.

7. Teman-teman di dalam dan luar kampus peneliti, Chirstin Elga, Jessica Novia, Felix Vermin, Eva, Reynaldi, Sintia Deviana, Michael Catur, Afi Maulida, Antonina Ayuning, June, Bidari, Aldo, Bobby, Nabila Septine, Tjong Gabriella, Aurellia, Rizka Handayani, Rutt Riani, Oxy, Rona Saga, Dyanza, Excelline, Karel Karnando, Gita Desya, Hanif Maulana, Panjarso, Fryan Widi, Indra Surya, Ema Patudungan, Nareswari, Citra, Mas Bagus dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan, menginspirasi dan mewarnai kehidupan peneliti,

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam skripsi ini namun peneliti berharap agar karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 24 November 2022

Peneliti,



Swastika Lini Hapsari

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe 2 adalah penyakit kronik tidak menular yang membutuhkan pengobatan yang kompleks dan kognisi yang baik, yang meliputi literasi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari faktor tingkat pendidikan dan jenis kelamin pada literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2. Penelitian dilakukan pada 40 responden lansia yang berusia mulai dari 60-76 tahun di kota Semarang. Alat ukur yang digunakan adalah skala literasi kesehatan dengan metode komparasi *Anova* dan analisis data SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 ($F = 35,056$, $p < 0,05$) dengan urutan rerata skor literasi kesehatan pada tingkat pendidikan tinggi memiliki skor paling tinggi (69,59), tingkat pendidikan menengah memiliki skor rerata tertinggi kedua (64,57), dan tingkat pendidikan rendah ada di urutan terakhir (44,89). Hubungan yang signifikan terdapat antara literasi kesehatan dan tingkat pendidikan ($p < 0,05$). Mayoritas responden adalah pria yang memiliki pendidikan tinggi dengan perolehan rerata 69,81. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia Diabetes Mellitus tipe 2 berasal dari tingkat pendidikan tinggi, sedangkan literasi kesehatan wanita lebih rendah dari pada pria. Direkomendasikan untuk membuat rancangan untuk meningkatkan literasi kesehatan lansia diabetes Mellitus tipe 2 terutama dikalangan wanita dengan tingkat pendidikan lebih rendah.

Kata kunci: tingkat pendidikan, literasi kesehatan, Diabetes Mellitus

ABSTRACT

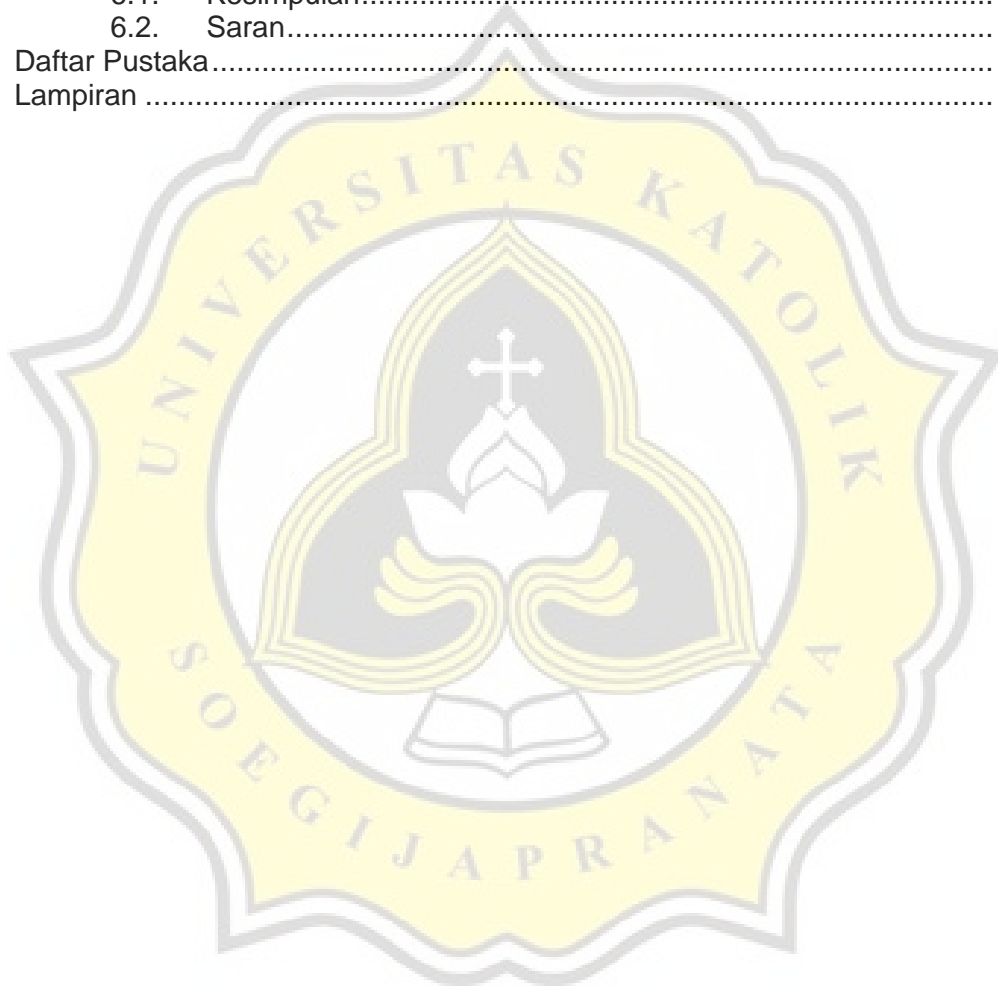
Diabetes Mellitus type 2 is a chronic non-communicable disease that requires complex treatment and adequate cognition, which includes health literacy. This study aimed to identify the influence of education and gender factors on the health literacy of the elderly with Diabetes Mellitus type 2. The study was conducted on 40 elderly respondents ranging 60-76 years from Semarang. The measuring instrument used is the health literacy scale with the Anova comparison method and SPSS 22 data analysis. The results showed a significant difference in the health literacy of the elderly with type 2 Diabetes Mellitus ($F = 35,056$, $p < 0.05$) with the order of the average health literacy scores, the higher education level has the highest score (69.59), the secondary education level has the second highest average score (64.57), and the lowest education level is in the last order (44.89). There is a significant relationship between health literacy and education level ($p < 0.05$). Most widely respondents are men from higher education level have average acquisition of 69.81. This study shows that most of the elderly with Diabetes Mellitus type 2 come from a higher education level, while women's health literacy is lower than that of men. Suggestion to make a design to improve the health literacy of the elderly with type 2 diabetes mellitus, especially among women with lower education levels.

Key word: education level, health literacy, Diabetes Mellitus

DAFTAR ISI

Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Halaman Pengesahan	
Halaman Pernyataan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis.....	iv
Halaman Persembahan	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Abstrak	viii
Abstrack	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan	6
1.3. Manfaat	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Literasi Kesehatan pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2	7
2.1.1. Pengertian Literasi Kesehatan Pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2	7
2.1.2. Aspek Literasi Kesehatan	10
2.1.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Kesehatan.....	11
2.2. Tingkat Pendidikan	13
2.2.1. Pengertian Tingkat Pendidikan	13
2.2.2. Tahapan Tingkat Pendidikan	15
2.3. Perbandingan Literasi Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
2.4. Hipotesis.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Metode Penelitian yang Digunakan	20
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	20
3.2.1. Variabel Tergantung	20
3.2.2. Variabel Bebas	21
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.3.1. Literasi Kesehatan.....	21
3.3.2. Tingkat Pendidikan	21
3.4. Subjek Penelitian.....	22
3.4.1. Populasi.....	22
3.4.2. Sampel	22
3.5. Metode Pengumpulan Data	23
3.5.1. Alat Pengumpulan Data	23
3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	24
3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur	24
3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur	24
3.7. Metode Analisis Data	25
BAB 4 PENGUMPULAN DATA PENELITIAN	26
4.1. Orientasi Kancan	26
4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian.....	26

4.2.1. Penyusunan Skala Literasi Kesehatan.....	26
4.3. Pengumpulan Data Penelitian	27
4.4. Uji Coba Alat Ukur	27
4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Literasi Kesehatan.....	27
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
5.1. Hasil Penelitian.....	30
5.2. Pembahasan	34
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB 6 PENUTUP	39
6.1. Kesimpulan.....	39
6.2. Saran.....	39
Daftar Pustaka.....	41
Lampiran	45



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blueprint</i> Literasi Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2.....	25
Tabel 4.1	Sebaran Item Skala Literasi Kesehatan.....	28
Tabel 5.2	Skor Literasi Kesehatan	33
Tabel 5.3	Hasil Perbandingan Ganda.....	34
Tabel 5.4	Kategorisasi Jenis Kelamin.....	35
Tabel 5.5	Uji <i>Two Way Anova</i>	36
Tabel 5.6	Hasil Literasi Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 5.7	Pembahasan hasil signifikansi literasi kesehatan	38
Tabel 5.8	Pembahasan hasil <i>Tukey HSD</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
A. Alat ukur penelitian.....	49
B. Data skala penelitian.....	59
C. Uji validitas dan reliabilitas	61
D. Uji normalitas	66
E. Uji One Way Anova.....	70
F. Uji t-test.....	75
G. Uji <i>Two Way Anova</i>	77

